E-ISSN 2985-8194

Jurnal Ilmiah Mahasiswa
Volume 4, Nomor 1, Maret 2023

STUDI INTENSITAS KUNJUNGAN KE PERPUSTAKAAN TERHADAP KEMAMPUAN PENALARAN MATEMATIS MAHASISWA SERAMBI MEKKAH BANDA ACEH

Ijaswati*[1], Aprian Subhananto [2], dan Helminsyah[3]
[1,2,3]Universitas Bina Bangsa Getsempena

Abstrak

Kemampuan penalaran matematis ini berguna bagi seseorang dalam proses membangun dan membandingkan gagasan-gagasan dari beragam situasi yang dihadapi, sehingga ia dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan hidupnya. Perpustakaan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan matematis mahasiswa, terutama perpustakaan yang memiliki intensistas kunjungan pengguna yang tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh intensitas kunjungan ke perpustakaan terhadap kemampuan penalaran matematis mahasiswa Universitas Serambi Mekkah. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam penelitian ini adalah penekatan kualitatif. Adapun subjek dalam penelitian ini ialah 15 orang mahasiswa Jurusan PGSD. Analisis data penelitian menggunakan teknik analisis kualitatif yang terdiri dari *data collection*, *data reduction*, *display* dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa disimpulkan bahwa intensitas kunjungan ke perpustakaan berpengaruh terhadap kemampuan penalaran matematis mahasiswa Universitas Serambi Mekkah, hal ini dapat dilihat dari hasil tes uji penalaran mahasiswa diperoleh bahwa mahasiswa yang mendapat tinggi sebanyak 10 mahasiswa (70%), dan yang mendapat nilai rendah sebanyak 5 orang (30%). Kesimpulan penelitian ini adalah tingkat intesitas mahasiswa mengunjungi perpustakaan dapat meningkatkan kemampuan penalaran matematis mahasiswa

Kata Kunci: Tingkat Intesitas, Perpustakaan, Kemampuan Penalaran Matematis, Mahasiswa

Abstract

This mathematical reasoning ability is useful for someone in the process of building and comparing ideas from various situations encountered, so that he can make the right decisions in solving his life's problems. Libraries have an important role in improving students' mathematical abilities, especially libraries that have a high intensity of user visits. The purpose of this study was to analyze the influence of the intensity of visits to the library on the mathematical reasoning abilities of Serambi Mekka University students. The research approach used in this study is a qualitative approach. The subjects in this study were 15 PGSD students. Analysis of research data using qualitative analysis techniques consisting of data collection, data reduction, display and data verification. The results of this study indicate that it was concluded that the intensity of visits to the library had an

*E-mail: ijaswati97@gmail.com

effect on the mathematical reasoning abilities of Serambi Mekkah University students, this can be seen from the results of the student reasoning test tests, it was found that students who got high were 10 students (70%), and those who got low scores as many as 5 people (30%). The conclusion of this study is that the intensity level of students visiting the library can improve students' mathematical reasoning abilities.

Keywords: Intensity Level, Library, Mathematical Reasoning Ability, Student.

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu menghadapi tantangan di era informasi dan globalisasi ini adalah mereka yang memiliki kemampuan berpikir secara kritis, logis, sistematis, dan kreatif sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan secara mandiri dengan penuh rasa percaya diri (Suryadi, 2012:1). Keterangan tersebut menunjukkan bahwa betapa pentinya kemampuan berpikir bagi seseorang dalam menghadapi kehidupan. Jika kemampuan penalaran rendah, maka akan menimbulkan berbagai permasalahan dalam kehidupan sosial.

Dampak dari rendahnya kemampuan penalaran ini dapat dilihat melalui berbagai fenomena sosial di masyarakat seperti: kerusuhan sosial, perilaku merusak, sikap tak menghargai perbedaan, ketidakpatuhan pada hukum, dan sebagainya. Sebagaimana ditegaskan Pranoto (2013:11) bahwa apabila kemampuan berpikir matematis ini tak kunjung membaik dan dibiarkan berlarut-larut akan mengancam stabilitas negara dan keselarasan sosial yang didasarkan pada intelektualitas.

Kemampuan penalaran matematis ini berguna bagi seseorang dalam proses membangun dan membandingkan gagasan-gagasan dari beragam situasi yang dihadapi, sehingga ia dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menyelesaikan permasalahan hidupnya. Seperti yang diungkapkan oleh Wahyudin (2008:520), penalaran menawarkan cara-cara yang tangguh untuk membangun dan mengekspresikan gagasan-gagasan tentang beragam fenomena yang luas.

Salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam menjaga pemikiran atau penalaran matematisnya adalah kalangan para pelajar terutama para mahasiswa. Dalam rangka mewujudkan penalaran matematis di kalangan mahasiswa ini salah satunya dapat dilakukan dengan keaktifan melakukan kunjungan ke perpustakaan. Hal ini dikarenakan perpustakaan menyimpan berbagai pengetahuan yang mampu menyumbang perkembangan penalaran berpikir matematis.

Indikator kemampuan penalaran matematis menurut Sumarmo dalam Sumartini (2015:32) terdiri dari pengetahuan menarik kesimpulan logis, memberikan penjelasan

dengan model, fakta, sifat-sifat, dan hubungan, memperkirakan jawaban dan proses solusi, menggunakan pola dan hubungan untuk menganalisis situasi matematis, merumuskan dan mengikuti aturan inferensi, memeriksa validitas argumen, memeriksa dan menyusun validitas argumen dan menyusun pembuktian langsung, tidak langsung, dan menggunakan induksi matematis.

Perpustakaan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan matematis mahasiswa, terutama perpustakaan yang memiliki intensistas kunjungan pengguna yang tinggi. Begitu juga perpustakaan yang ada di Universitas Serambi Mekkah dapat dikatakan memiliki intensitas baik menurut Wulandari (2012:4) dapat diukur dari indikator ketersediaan koleksi, sarana dan prasarana, penataan ruangan yang nyaman, pelayanan yang ramah serta sistem sirkulasi peminjaman yang baik dan cepat.

Salah satu cara agar indikator kemampuan penalaran matematis di kalangan mahasiswa dapat ditingkatkan adalah dengan mengunjungi perpustakaan baik yang ada di lingkungan kampus, maupun di luar lingkungan kampus. Kunjungan mahasiswa ke berbagai perpustakaan tentu memiliki tujuan tersendiri seperti membaca buku reference, mencari bahan untuk penyelesaian tugas perkuliahan baik tugas individu, kelompok dan tugas akhir kuliah. Tidak hanya itu kedatangan mahasiswa ke perpustaakan juga mencari berita informasi terkini baik melalui media sosial internetan maupun media cetak seperti koran, artikel dan sebagainya. Seringnya mahasiswa melakukan kunjungan ke perpustakaan, tentu akan mempengaruhi tingkat pengetahuan yang nantinya mahasiswa bersangkutan akan mempu menalar apa yang diperolehnya di perpustakaan secara matematis dihadapan khalayak atau form umum (Agustin, 2016:180).

Permasalahan saat ini yang sering dijumpai di lapangan adalah minat mahasiswa untuk melakukan kunjungan keperpustakaan. Hal ini mengakibatkan mahasiswa terutama mahasiswa Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh terkendala dalam penalaran matematis sehingga dalam menjalani perkuliahan di kampus maupun praktek lapangan mahasiswa kualahan dalam membangun berbagai argumen dan pendapatnya seperti saat belajar di ruang kelas dan saat menghadiri berbagai form perkuliahan. Tidak hanya itu permasalahan kemampuan matematis yang kerap terlihat di kalangan mahasiswa Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh adalah dalam hal penyusunan tugas-tugas kuliah seperti tugas makalah dan bahkan tugas akhir berupa skripsi.

Namun, tidak semua mahasiswa Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh mengalami rendahnya kemampuan penalaran matematis tersebut, sebagai mahasiswa juga telah memiliki kemampuan matematis yang baik, biasanya jika diperhatikan

mahasiswa yang memiliki penalaran matematis tinggi ini adalah meraka yang aktif melakukan kunjungan ke perpustakan baik perpustakaan kampus Universitas Serambi Mekkah sendiri, maupun lembaga perpustakaan di luar kampus.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian tentang Studi Intensitas Kunjungan Ke Perpustakaan Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa Universitas Serambi Mekkah. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh intensitas kunjungan ke perpustakaan terhadap kemampuan penalaran matematis mahasiswa Universitas Serambi Mekkah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskripsif kualitatif, dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi suatu keadaan secara objektif, dan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, dan dokumentasi.

Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk membuat pencandraan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan populasi dari sebuah daerah tertentu (Suryabrata, 2012:75).Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat rangkuman secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi daerah tertentu.Penelitian ini dilakukan dengan mengetahui kemampuan penalaran matematis mahasiswa Universitas Serambi Mekkah.

Subjek penelitian adalah 15 orang mahasiswa Jurusan PGSD. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik wawancara angket, dan lembar tes terkait kemampuan penalaran matematis mahasiswa Universitas Serambi Mekkah.

Analisis kualitatif terbagi menjadi empat bagian, yaitu *data collection*, *data reduction*, *display* dan verifikasi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Intensitas Kunjungan ke Perpustakaan

Intensitas kunjungan keperpustakaan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh mahasiswa dengan penuh semangat untuk mengunjungi perpustakaan. Intensitas sangat erat kaitannya dengan motivasi, antara keduanya tidak dapat dipisahkan. Intensitas merupakan realitas dari motivasi dalam rangka memanfaatkan perpustakaan sebagai bahan referensi pendidikan di kalangan mahasiswa, yang diharapkan yaitu

peningkatan prestasi mahasiswa itu sendiri, sebab seseorang mahasiswa yang memanfaatkan perpustakaan untuk mendukung aktivitas akademiknya dapat memerikan dorongan dalam pencapaian prestasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat digambarkan bahwa intensitas kunjungan mahasiswa ke perepustakaan Universitas Serambi Mekkah, dapat dijelaskan berdasarkan hasil angket sebagai berikut:

Tabel 1. Pernyataan 1. Saya berkunjung ke perpustakaan lebih dari 3 kali seminggu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	11	73.3	73.3	73.3
	sangat setuju	4	26.7	26.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan lebih dari 3 kali seminggu dengan jawaban sangat setuju sebanyak 4 orang (26,7%) dan yang banyak memberikan jawaban yaitu setuju dengan jumlah 11 orang (73,3%). Hasil kuisioner tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dengan responden 4 yang menyatakan bahwa, "sering melakukan kunjungan keperputakaan dengan tujuan membuat tugas dan membaca buku. Hasil yang sama juga disampaikan oleh responden 12 yang menyatakan bahwa "Sering dalam 1 minggu bisa 4-5 kali ke perpustakaan, jika ada waktu luang seperti sebelum jam pembelajaran di mulai biasanya saya akan ke perpustaakan untuk membaca buku"

Akan tetapi hasil kuisioner tetsebut bertolak belakang dengan responden 3 yang menyatakan bahwa jarang, kadang-kadang saja pergi keperpustakaan. Hal ini juga disampaikan oleh responden 5 yang menyampakan bahwa responden jarang ke perpustakaan waktu ada tugas saja.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Serambi Mekkah berkunjung ke perpustakaan lebih dari 3 kali seminggu. Selanjuntya untuk hasil deskriptif terhadap pernyataan kedua seperti pada tabel berikut:

Tabel 2. Pernyataan 2. Saya membaca buku yang sesuai dengan konten/judul buku yan berkaitan dengan perkuliahan saya

		Frequency	**Percent**	**Valid Percent**	**Cumulative Percent**
Valid	setuju	6	40.0	40.0	40.0
	sangat setuju	9	60.0	60.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan membaca buku yang sesuai dengan konten/judul buku yang berkaitan dengan perkuliahan dengan jawaban sangat setuju sebanyak 9 orang (60%) dan yang memberikan jawaban setuju dengan jumlah 6 orang (40%).

Hasil kuisioner tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dengan responden 1 yang menyatakan bahwa "kalau ke Perpustakaan hanya untuk mencari bahan tugas kuliah, kalau buku yang sering dibaca sering buku-buku yang berkaitan dengan perkuliahan". Hal yang sama juga disampaikan oleh responden 2 yang menyatakan bahwa "buku-buku yang berkaitan dengan mata kuliah yang dipelajari dari dosen, hal tersebut karena responden kurang minat dalam membaca". Hal serupa juga disampaikan oleh responden 13 yang menjelaskan secara spesifik dari buku yang dibaca ketika berkunjung ke perpustakaan, sesuai dengan hasil wawancara yang menyatakan bahwa "*buku yang saya baca berkaitan mata kuliah seperti buku pembelajaran anak SD"*

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Serambi Mekkah berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku yang sesuai dengan konten/judul buku yang berkaitan dengan perkuliahan. Selanjuntya untuk hasil deskriptif terhadap pernyataan ketiga seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. Pernyataan 3. Saya membaca buku keperpustakaan apabila ada waktu luang

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	14	93.3	93.3	93.3
	sangat setuju	1	6.7	6.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 3 di atas, dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku apabila ada waktu luang dengan jawaban sangat setuju sebanyak 1 orang (6,7%) dan yang memberikan jawaban setuju dengan jumlah 14 orang (93,3%). Hasil kuisioner tersebut juga didukung oleh hasil wawancara dengan responden. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden yang menyampaikan tentang jadwal khusus, atau waktu khusus untuk berkunjung ke perpustakaan, responden menjawab tidak ada, tergantung tugas kuliah dan waktu luang untuk keperpustakaan, hal ini juga disampaikan oleh beberapa responden yang lain, yang menyatakan bahwa mereka berkunjung keperpustakaan ketika ada tugas kuliah dan waktu luang.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Serambi Mekkah berkunjung ke perpustakaan dan membaca buku apabila ada waktu luang. Selanjutnya untuk hasil deskriptif terhadap pernyataan keempat seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. Pernyataan 4. Saya berkunjung keperpustakaan seminggu lebih dari 3 kali

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang setuju	3	20.0	20.0	20.0
	setuju	10	66.7	66.7	86.7
	sangat setuju	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan seminggu lebih dari 3 kali dengan jawaban sangat setuju sebanyak 2 orang (13,3%), yang memberikan jawaban setuju dengan jumlah 10 orang (66,7%), dan yang memberikan jawaban kurang setuju dengan jumlah 3 orang (20%). Hasil kuesioner di atas, sesuai dengan hasil wawancara dengan beberapa responden, diantaranya responden 12 yang menyatakan "Melakukan kunjungan ke perpustakaan dalam 1 minggu bisa 4-5 kali, jika ada waktu luang seperti sebelum jam pembelajaran di mulai biasanya saya akan ke perpustaakan untuk membaca buku". Hal yang sama juga disampaikan oleh responden 13 yang menyatakan "dalam 1 minggu bisa 3 kali ke perpustakaan, biasanya pada saat ada tugas dari dosen ataupun membuat tugas kuliah" akan tetapi ada juga responden yang tidak sering ke perputakaan, dan bahkan tidak rutin keperpustakaan, eperti yang disampaikan oleh responden 14 yang menyatakan "Jarang pergi ke perpustkaan, kadang pas waktu ada tugas saja".

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Serambi Mekkah berkunjung ke perpustakaan seminggu lebih dari 3 kali. Selanjutnya untuk hasil deskriptif terhadap pernyataan kelima seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. Pernyataan 5. Saya berkunjung keperpustakaan seminggu kurang dari 3 kali

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang setuju	1	6.7	6.7	6.7
	setuju	5	33.3	33.3	40.0
	sangat setuju	9	60.0	60.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 5 di atas, dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan seminggu kurang dari 3 kali dengan jawaban sangat setuju sebanyak 9

orang (60%), yang memberikan jawaban setuju dengan jumlah 5 orang (33,3%), dan yang memberikan jawaban kurang setuju dengan jumlah 1 orang (6,7%). Hasil kuesioner di atas, juga dikuatkan oleh mayoritas responden yang menyampaikan bahwa mereka jarang melakukan kunjungan keperpustakaan, seperti yang disampaikan oleh responden 6 yang menyatakan "Jarang, ke perpustakaan waktu ada tugas saja" pernyataan yang sama juga disampaikan oleh responden 8 yang menyatakan bahwa "Jarang pergi ke perpustkaan, kadang pas waktu ada tugas saja"

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada mahasiswa Universitas Serambi Mekkah berkunjung ke perpustakaan seminggu kurang dari 3 kali. Selanjutnya untuk hasil deskriptif terhadap pernyataan keenam seperti pada tabel berikut:

Tabel 6. Pernyataan 6. Saya setiap berkunjung keperpustakaan kurang dari 1 jam

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	2	13.3	13.3	13.3
	sangat setuju	13	86.7	86.7	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 6 di atas, dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan seminggu kurang dari 1 jam dengan jawaban sangat setuju sebanyak 13 orang (86,7%), dan yang memberikan jawaban setuju dengan jumlah 2 orang (13,3%).

Hasil kuesioner di atas, diperkuat oleh hasil wawancara dengan beberapa responden yang menyatakan bahwa "waktu berkunjung ke perpustakaan kurang dari 1 jam" hal ini juga di sampaikan oleh responden 13 yang menyampaikan bahwa "Biasanya paling lama 45 menit membaca buku dan kalau ada tugas kuliah".

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa ada mahasiswa Universitas Serambi Mekkah berkunjung ke perpustakaan kurang dari 1 jam. Selanjutnya untuk hasil deskriptif terhadap pernyataan ketujuh seperti pada tabel berikut:

Tabel 7. Pernyataan 7. Saya setiap berkunjung keperpustakaan lebih dari 1 jam

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	13	86.7	86.7	86.7
	sangat setuju	2	13.3	13.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan lebih dari 1 jam dengan jawaban sangat setuju sebanyak 2 orang (13,3%), dan yang memberikan jawaban setuju dengan jumlah 13 orang (86,7%). Hasil kuesioner

di atas, dikuatkan oleh beberapa responden yang menyatakan bahwa "waktu yang digunakan dalam membaca buku di perpustakaan mungkin 1 jam" hal ini juga dsampaikan oleh responden 11 yang menyatakan bahwa "biasanya 1 jam di sela-sela waktu masuk kuliah, atau kalau tidak ada jam masuk dosen".

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Serambi Mekkah berkunjung ke perpustakaan lebih dari 1 jam. Selanjutnya untuk hasil deskriptif terhadap pernyataan kedelapan seperti pada tabel berikut:

Tabel 8. Pernyataan 8. Saya meminjam buku saat berkunjung keperpustakaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	4	26.7	26.7	26.7
	sangat setuju	11	73.3	73.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 8 di atas, dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan dan meminjam buku dengan jawaban sangat setuju sebanyak 11 orang (73,3%), dan yang memberikan jawaban setuju dengan jumlah 4 orang (26,7%). Berdasarkan hasil kuesioner di atas, diperkuat dengan hasil wawancara dengan responden yang menyampaikan bahwa "kegiatan keperpustakaan selain membaca buku atau mengerjakan tugas, juga untuk peminjaman, atau pengembalian buku".

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Serambi Mekkah berkunjung ke perpustakaan dan meminjam buku koleksi perpustakaan. Selanjutnya untuk hasil deskriptif terhadap pernyataan kesembilan seperti pada tabel berikut:

Tabel 9. Pernyataan 9. Saya berkunjung keperpustakaan atas inisiatif sendiri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	9	60.0	60.0	60.0
	sangat setuju	6	40.0	40.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 9. di atas, dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan atas inisiatif sendiri dengan jawaban sangat setuju sebanyak 6 orang (40%), dan yang memberikan jawaban setuju dengan jumlah 9 orang (60%). Berdasarkan hasil wawancara dengan responden juga diperoleh bahwa "responden melakukan kunjungan ke perpustakaan karena inisiatif sendiri, akan tetapi biasanya bersama dengan teman kuliah, karena dengan mengajak teman bisa berdiskusi"

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Serambi Mekkah berkunjung ke perpustakaan atas inisiatif sendiri. Selanjutnya untuk hasil deskriptif terhadap pernyataan kesembilan seperti pada tabel berikut:

Tabel 10. Pernyataan 10. Saya berkunjung keperpustakaan paling cepat 30 menit, dan paling lama 2 jam (120 menit)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	setuju	4	26.7	26.7	26.7
	sangat setuju	11	73.3	73.3	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, dapat dijelaskan bahwa mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan paling cepat 30 menit, dan paing lama 2 jam (120 menit) dengan jawaban sangat setuju sebanyak 11 orang (73,3%), dan yang memberikan jawaban setuju dengan jumlah 4 orang (26,7%). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Universitas Serambi Mekkah berkunjung ke perpustakaan paling cepat 30 menit, dan paing lama 2 jam (120 menit). Hasil kuesioner di atas, juga disapaikan oleh beberapa responde yang menyampaikan bahwa "mungkin 1 jam tergantung kebutuhan, biasa untuk mencari bahan kuliah atau tugas yang diberikan dosen"

2. Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa

Kemampuan penalaran matematis merupakan kemampuan mahasiswa dalam melakukan proses berpikir. Proses berpikir merupakan serangkaian proses mental yang banyak macamnya seperti mengingat kembali sesuatu hal, berkhayal, menghafal, menghitung dalam kepala, menghubungkan beberapa pengertian, menciptakan sesuatu konsep atau mengira-ngira berbagai kemungkinan. Proses berpikir dimulai dari pengamatan indera atau observasi empirik. Proses pikiran menghasilkan sejumlah pengertian berdasarkan berbagai pengamatan-pengamatan indera yang sejenis, pikiran menyusun proposisi yang sejenis pula. Proses inilah yang disebut dengan penalaran yaitu bahwa berdasarkan sejumlah proposisi yang diketahui atau dianggap benar kemudian digunakan untuk menyimpulkan sebuah proposisi yang baru yang sebelumnya tidak diketahui.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat digambarkan kemampuan penalaran matematis mahasiswa Universitas Serambi Mekkah adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Tes Kemampuan Penalaran Matematis Mahasiswa

No	Nama Responden (*inisial*)	Jawaban		Nilai
		Benar	Salah	
1	Y R	5	0	100
2	M R	4	1	80
3	K N	5	0	100
4	F H	4	1	80
5	A F M	5	0	100
6	M I	5	0	100
7	R H	4	0	80
8	L M	5	0	100
9	D W	5	0	100
10	W A	5	0	100
11	H Y	4	1	80
12	S D	5	0	100
13	R M	5	0	100
14	K D	5	0	100
15	R P D	5	0	100

Sumber: Hasil Penelitian (Diolah, 2022)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa tingkat penalaran matematis mahasiswa Universitas Serambi Mekkah dengan perolehan nilai terendah yaitu 80 dengan jumlah 4 orang (26,7%) dan mahasiswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 11 orang (73,3%).

3. Pembahasan

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada dalam sebuah lingkungan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi merupakan suatu sarana pendidikan yang memfasilitasi penyelenggaraan pembelajaran dan sudah seharusnya suatu perguruan tinggi menyediakan sarana dan prasarana yang baik seperti gedung perpustakaan, buku, meja, kursi, rak buku, wifi, AC dan sebagainya. Adapun tujuan perpustakaan perguruan tinggi yaitu: Untuk memenuhi keperluan informasi bagi masyarakat perguruan tinggi seperti dosen, karyawan dan mahasiswa. Menyediakan bahan pustaka (referensi) pada dosen, karyawan dan mahasiswa. Menyediakan ruang belajar atau ruang baca bagi pemakai perpustakaan, dan Menyediakan jasa peminjaman yang tepat bagi pengguna.

Menurut Kepala Perpustakaan yang penulis wawancarai mengemukakan bahwa UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah sudah melakukan perannya secara maksimal ditunjukkan dengan pelayanan dan pengadaan koleksi secara efektif dan efesien. Seperti yang dikemukakan oleh ibu Mulia Wati dalam sesi wawancaranya, beliau mengatakan "UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah sudah melakukan perannya dengan sangat baik

seperti dalam melakukan pelayanannya dan telah melakukan pembenahan dari segi sarana dan prasarana".

Berdasarkan pengamatan penulis, sarana yang ada di UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah belum terlalu maksimal, dikarenakan penempatan Perpustakaan Serambi Mekkah yang terletak di gedung kuliah FKIP yang berada lantai empat, ini menunjukkan lokasi gedung perpustakaan yang kurang strategis, luas gedung juga belum memenuhi standar perpustakaan perguruan tinggi, seharusnya luas gedung perpustakaan perguruan tinggi standarnya 0,4 m^2 x jumlah mahasiswa yang ada di Universitas Serambi Mekkah, setiap ruang belum dilakukan pemisahan seperti ruang baca dengan ruang kerja pustakawan masih dalam satu ruangan, kemudian ruangan pengolahan dan ruang referensi masih dalam satu ruangan, peralatan/perabotan di dalam UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah seperti kursi, meja sudah mencukupi. Selain itu dari pengamatan penulis kesediaan ruangan yang ada di UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah belum sepenuhnya tersedia, di perpustakaan tersebut hanya ada ruang baca, ruang referensi, ruang pelayanan. Sebenarnya di dalam perpustakaan minamal memiliki seperti ruang pengadaan, ruang pengolahan, ruang multimedia, ruang pelayanan dan ruang pelestarian.

Dari segi koleksi, berdasarkan wawancara dengan kepala UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah, mengemukakan :"koleksi yang ada di UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah lebih kurang berjumlah 10.000 eksamplar buku. Dan pengadaan koleksi di UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah dilakukan setiap tahun mencapai 100-200 judul buku. Sedangkan anggaran biaya yang digunakan untuk keperluan perpustakaan masih dikelola oleh Yayasan pembangunan Serambi Mekkah (YPSM), jadi pengadaan koleksi di UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah dilakukan oleh pihak Yayasan".

Dari sisi teknologi, berdasarkan wawancara penulis dengan ibu Mulia Wati, beliau mengungkapkan "UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah sudah menggunakan sistem otomasi dalam bidang pelayanan serta peminjaman dan pengembalian koleksi menggunakan sistem otomasi berbasis Slims. Namun teknologi yang digunakan masih bersifat *Lokal Area Network* (LAN), artinya informasi hanya bisa diakses jika berada di lingkungan kampus".

Dari pengamatan penulis, dari segi SDM jumlah pengelola yang ada di UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah masih kekurangan tenaga pengelola, karena pustakawan yang ada di UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah hanya ada 4 orang pengelola, di dalam buku Pedoman Standar Perpustakaan Perguruan Tinggi perpustakaan dikelola oleh

tenaga perpustakaan paling kurang 2 orang pustakawan, 2 orang pustakawan itu hanya untuk 500 mahasiswa pertama: 1 orang pustakawan dan satu orang staf, kemudian setiap tambah 200 mahasiswa ditambah lagi 1 orang pustakawan.

Dari segi Pelayanan yang ada di UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah perpustakaan telah melakukan berbagai kegiatan pelayanan demi menunjang keberhasilan mahasiswa, seperti pendidikan pemakai mahasiswa baru, layanan rujukan yang membantu dan membimbing mahasiswa secara langsung dalam mencari informasi yang dibutuhkan pemustaka, terkadang pustakawan juga melakukan jasa konsultasi bagi mahasiswa yang mengalami kesulitan mencari tugas-tugas kuliah. Dalam sesi wawancara dengan pustakawan mengemukakan bahwa "peran Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah dalam melayani sudah sangat baik, apalagi perpustakaan tersebut melayani dengan secara prima".

Dalam menjalankan tugasnya pasti setiap perpustakan mengalami kendala kendala. Hal ini diungkapkan dalam sesi wawancara dengan ibu Mulia Wati, S.IP selaku Kepala UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah, adapun yang menjadi kendala dalam melaksanakan tugas adalah "Ada beberapa jurusan yang masih kekurangan buku dalam melayani informasi kepada pemustaka seperti jurusan teknik lingkungan, kimia, dan fisika, sehingga ketika mahasiswa meminjam buku. Kami harus menambah list daftar judul buku yang harus dibeli untuk penambahan koleksi, wifi juga termasuk salah satu kendala bagi pihak perpustakaan dan layanannya juga belum bisa dilayankan secara *online,* kemudian kendala lain yang dihadapi yaitu kurangnya tingkat berkunjung ke perpustakaan, dikarena perpustakaan yang terletak di lantai empat, kemudian kendala yang terbesar yang dihadapi yaitu dana perpustakaan, karena pihak Yayasan Serambi Mekkah ketika pustakawan ingin membuat kegiatan atau membuat pembenahan, akan sulit untuk mengeluarkan dana, karena keterbatasan dana yang dimiliki oleh kampus".

Dalam sesi wawancara lain dengan ibu Sukma Dewi selaku pengelola perpustakaan beliau mengemukakan: "Yang menjadi kendala kurangnya buku, ketika mahasiswa yang mencari buku tetapi buku yang dicari tidak ada, artinya buku tersebut sangat minim, kendala yang kedua yang dihadapi yaitu perpustakaan yang terletak di lantai empat, banyak mahasiswa yang mengeluh kepada kami, karena perpustakaan yang terletak di lantai empat".

UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah memiliki perencanaan untuk terus mengupayakan pembenahan dalam meningkatkan fasilitas dan pelayanan yang prima bagi pemustaka. Adapun upaya-upaya yang dilakukan seperti yang dinyatakan

oleh Kepala Perpustakaan ibu Mulia Wati dalam wawancara beliau mengemukakan "Upaya-upaya yang dilakukakan oleh pihak UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah terutama dalam memfasilitasi, pengadaan koleksi setiap tahunya mencapai 100-200 judul buku, kemudian pihak perpustakaan juga selalu berusaha untuk membuat kenyamanan ruangan atau tempat, penambahan kursi, meja, sofa, AC. Kemudian juga memperbaharui sistem pelayanan yang awalnya manual sekarang telah berubah menjadi sistem otomasi. UPT. Perpustakaan Serambi Mekkah juga telah mempunyai fasilitas BI Corrner dan sistemnya juga sudah mulai terkomputerisasi. Kemudian dari segi sarana dan prasarana menambah lagi menata ruang agar terlihat nyaman dan indah". Sejalan dengan hal di atas, ibu Mulia Wati sebgai pengelolah UPT. Perpustakaan Universitas Serambi Mekkah beliau mengemukakan "Perpustakaan akan meningkatkan dan memberikan layanan yang terbaik bagi pemustaka, dan memberikan informasi yang *up to date* sesuai dengan kebutuhan pengguna".

Kemampuan penalaran adalah salah satu kemampuan yang harus dikuasai dalam pembelajaran matematika. Pentingnya kemampuan penalaran matematis dinyatakan oleh *National Council of Teachers of Mathematic* (NCTM, 2000) dengan dirumuskannya lima dasar kemampuan yang harus dikuasai para mahasiswa, yaitu kemampuan dalam memecahkan sebuah masalah (*problem solving*), kemampuan dalam berkomunikasi (*communication*), kemampuan dalam berkoneksi (*connections*), kemampuan dalam bernalar dan pembuktian (*reasoning and proof*), serta kemampuan dalam merepresentasi (*representation)*. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan matematis merupakan bagian dari kemampuan penalaran. Dengan demikian kemampuan penalaran adalah kemampuan yang patut dimiliki mahasiswa. Sejalan dengan Ridwan (2017) bahwa dalam belajar matematis, mahasiswa harus memiliki salah satu kemampuan, yaitu kemampuan penalaran.

Kemampuan penalaran dapat berguna untuk mengasah kemampuan kognitif pada tingkatan yang lebih tinggi. Kemampuan berhitung siswa dalam matematika tidak cukup, namun siswa juga mendapat tuntutan untuk memecahkan masalah secara logis dan kritis melalui kemampuan bernalar (Kusumawardani, et al. 2018). Proses berpikir siswa dengan bernalar matematik sebaiknya dilakukan secara berulang-ulang dalam berbagai konteks pada materi matematika, sehingga siswa cakap bernalar matematik. Sejalan dengan Turmudi (Sumartini, 2015) pengembangan konsep yang berbeda secara konsisten dengan memanfaatkan rutinitas otak disebut juga dengan kemampuan penalaran matematis. Oleh karena itu melalui pembelajaran matematika, kemampuan

penalaran siswa akan lebih terlatih, kemampuan penalaran matematis harus selalu dibiasakan dan dikembangkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa intensitas kunjungan ke perpustakaan berpengaruh terhadap kemampuan penalaran matematis mahasiswa Universitas Serambi Mekkah, hal ini dapat dilihat dari hasil tes uji penalaran mahasiswa diperoleh bahwa mahasiswa yang mendapat tinggi sebanyak 10 mahasiswa (70%), dan yang mendapat nilai rendah sebanyak 5 orang (30%)

Penelitian dan pengembangan media *pop-up book* masih memerlukan tindak lanjut agar diperoleh media pembelajaran yang berkualitas dan dapat digunakan dalam pembelajaran, peneliti menyarankan:

1. Untuk pengelola perpustakaan, agar terus meningkatkan pelayanan perpustakaan kepada mahasiswa dan civitas akademi di Universitas Serambi Mekkah.
2. Kepada mahasiswa agar dapat memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat literasi keilmuan dalam menunjang aktivitas perkuliahan di Kampus Universitas Serambi Mekkah, dan dapat meningkatkan kemampuan literasi penalaran matematis mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Afrom. (2013). Pengaruh Intensitas Kunjungan Ke Perpustakaan Terhadap Keterampilan Mengarang Peserta Didik SMA Muhammadiyah Palangkaraya. *Skripsi*

Bafadal, Ibrahim. 2014. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Burhan, (2011). *Penelitian kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Imu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana Penada Media Group.

Depdikbud, (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Deviana, (2013). Hubungan Intensitas Pemanfaatan Buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Semarang, *skripsi,* Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo.

Faisal (2008). *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hardjosatoto dan Asdi, 2005. *Pengantar Logika Modern Jilid I*. Yogyakarta, Fakultas Filsafat Universitas Gajah Mada,

Hazim, (2005). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: UT PUSTEKOM.

Idrus, Muhammad, (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangngga.

John dan Hasan, (1993). *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia

Koentjaraningrat, (1997). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Nawawi, Hadari, (2007). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Poespoprodjo, (2011). Logika Ilmu Nalar, Bandung, Pustaka Grafika
.

Pranoto, I. (2013). *Kasmaran Bermatematika*. Dalam Harian Kompas diterbitkan Kamis, 26 Desember 2013.

Putra dan Hartono, 2016. Pengembangan Soal Matematika Model PISA Konten Bilangan untuk Mengetahui Kemampuan Literasi Matematika Siswa. *Jurnal Elemen* 2 Volume (1)

Ramdani,Y.(2012). *Pengembangan Instrumen Dan Bahan Ajar Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi, Penalaran, dan Koneksi MatematisDalam Konsep Integral*.[online]. Tersedia: http://jurnal.upi.edu/file/6yani_ramdhani.pdf.

Ristiani. (2018). Pengaruh Frekuensi Kunjungan Ke Perpustakaan Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa. *Skripsi*

Rosita. (2016). Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Matematis : Apa, Mengapa, Dan Bagaimana Ditingkatkan Pada Mahasiswa. *Skripsi*

Shadiq, Fadjar, (2007). *Penalaran atau Reasoning. Mengapa Perlu Dipelajari Para Siswa di Sekolah* ?.http://fadjarp3g.files.wordpress.com/ 2007/09/okpenalaran gerbang.pdf

Siregar, Syofian. (2012). *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Soekadijo, (2010), *Logika Dasar Internasional, Simbolik dan Induktif*, Jakarta, PT Gramedia

Sugiyono (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suryadi, (2012). *Membangun Budaya Baru dalam Berpikir Matematika*. Bandung: Rizqi Press.

Wardhani. S. 2008. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Sagung Seto